



Media: Kompas

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 Juni 2010

Halaman: I

Pendaftar Pemegang KMS Dipisah

Kesempatan Lebih Luas Dibuka untuk Siswa dari Keluarga Miskin

YOGYAKARTA, KOMPAS — Pendaftaran penerimaan peserta didik baru SMP dan SMA/SMK negeri di Kota Yogyakarta dipisah antara pemegang kartu menuju sejahtera dan non-KMS. Pemisahan untuk memberi kesempatan lebih luas kepada pemegang KMS.

"Pertimbangannya agar anak pemegang KMS dikompetisikan dengan sesama pemegang KMS. Kalau dikompetisikan dengan non-KMS, kami khawatir nanti tidak bisa masuk *passing grade*. Untuk itu, kami putuskan dipi-

sah," ujar Suyono, Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Jumat (18/6).

Pendaftaran siswa baru bagi pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) dilaksanakan se-

belum pendaftaran siswa baru non-KMS, yaitu pada 28-29 Juni. Adapun pengumuman hasil pada 30 Juni. Pendaftaran penerimaan siswa baru non-KMS untuk SMP dilaksanakan 7-8 Juli, SMA 5-6 Juli, SMK 5-7 Juli. "Pengumuman penerimaan untuk pemegang KMS dilakukan secara terbuka di masing-masing sekolah," ujarnya.

Suyono mengungkapkan, untuk SMP ditetapkan kuota bagi KMS sebesar 25 persen dari daya tampung seluruh SMP negeri.

SMA ditetapkan kuota 5 persen dan SMK sebesar 25 persen. Khusus SMK, penerapan kuota berdasarkan daya tampung program. "Hati-hati dalam memilih penempatan. Kuota 25 persen tidak berdasarkan kuota sekolah tetapi berdasarkan kuota sekota sekolah negeri," ujarnya.

SMA dikurangi

Panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Rahmat, mengatakan, pendaftaran bagi pe-

memegang KMS dilakukan lebih awal dari non-KMS karena bila kuota KMS tidak terisi penuh dapat diisi non-KMS. Kuota KMS SMP ditetapkan sama. Kuota SMA tahun ini dikurangi 5 persen dan SMK ditambah 5 persen. "Untuk SMA belum pernah kuota KMS penuh sehingga dikurangi, sedangkan SMK selalu penuh sehingga dinaikkan," ujarnya.

Seperti tahun 2009, PPDB SMP-SMA/SMK kembali memakai sistem *real time online* (RTO) yang diikuti 33 SMP, 26 SMA, 15

SMK, sedangkan SD memakai sistem semi-online. PPDB SD dijadwalkan 28-29 Juni.

"Semi-online karena dilaksanakan di masing-masing sekolah itu, dan ditayangkan melalui LCD sehingga transparan dan obyektif," kata Suyono.

Pendaftaran SD-SMP tidak dipungut biaya karena dibiayai dana bantuan operasional sekolah. Tingkat SMA membayar Rp 35.000, sedangkan SMK Rp 40.000 karena SMA/SMK tidak mendapat BOS (RWN)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005